BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Website Sistem Informasi dan Administrasi GKJW Magetan telah berhasil dibangun dan mampu memenuhi kebutuhan dasar pengelolaan administrasi gereja secara terintegrasi. Sistem ini dirancang untuk membantu proses administrasi agar lebih efektif, efisien, serta mengurangi kesalahan dalam pengelolaan data.

Hasil pengujian terhadap pengguna yang melibatkan admin, bendahara, sekretaris, dan pengguna publik menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi. Dari total 39 respon yang diperoleh, terdapat 35 respon Sangat Setuju (SS) dan 4 respon Setuju (S), tanpa adanya respon pada kategori Netral (N), Tidak Setuju (TS), maupun Sangat Tidak Setuju (STS). Berdasarkan perhitungan skala Likert, diperoleh tingkat penerimaan sebesar 97,95%, yang menunjukkan bahwa sistem berada pada kategori sangat baik dan diterima dengan sangat positif oleh pengguna.

Selain itu, hasil pengujian fungsional menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama yang telah diimplementasikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun demikian, sistem ini masih berada pada tahap pengembangan lanjutan untuk penyempurnaan fitur dan penambahan fungsi agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih optimal di masa mendatang.

Dengan demikian, Website Sistem Informasi dan Administrasi GKJW Magetan telah berhasil dibangun dan siap untuk di implementasikan sebagai solusi digital dalam mendukung proses administrasi gereja, dan masih memiliki potensi untuk terus dikembangkan agar menjadi sistem yang lebih lengkap dan matang.

B. Saran

Meskipun Website Sistem Informasi dan Administrasi GKJW Magetan telah berjalan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan fungsional saat ini, sistem ini masih memiliki ruang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan kualitas pelayanan digital di masa mendatang. Salah satu poin pengembangan utama yang disarankan adalah penambahan aktor atau peran pengguna baru, seperti ketua komisi atau pimpinan gereja, sehingga pemanfaatan sistem dapat menjadi lebih luas dan sesuai dengan dinamika struktur organisasi gereja yang berkembang.

Selain itu, pengembangan sistem dapat diarahkan pada penambahan fitur fungsional baru, seperti modul penjadwalan pelayanan bagi petugas liturgi serta sistem pencatatan kehadiran jemaat secara digital untuk memantau tingkat keaktifan jemaat secara lebih akurat. Terakhir, peningkatan performa dan pemeliharaan sistem secara berkala tetap menjadi hal krusial untuk memastikan platform ini memberikan manfaat jangka panjang bagi pengelolaan administrasi GKJW Magetan secara optimal.

.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M. Manullang, "Pelayanan Koinonia yang Berkualitas dan Implikasinya di Gereja Masa Kini," *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral,* vol. 1, no. 1, pp. 133-144, 2022.

[2] M. Kusni, "Jiwa entrepreneurship pemimpin dalam penatalayanan gereja," *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kristen dan Pendidikan Agama Kristen,* vol. 3, no. 2, pp. 121-134, 2020.

[3] R. Ibrahim, Herlina dan C. Suryanti, "Pembangunan sistem informasi ibadah gereja berbasis web," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK),* vol. 10, no. 2, pp. 210-219, 2023.

[4] F. Yudatama, "Pengembangan sistem informasi gereja berbasis Laravel: Studi kasus Gereja Kristen Jawa Magelang," *Jurnal Teknik Informatika UAJY,* vol. 9, no. 1, pp. 55-64, 9.

[5] H. R. Sinambela, H. R. Prihandani dan R. Rozikin, "Perancangan sistem informasi Gereja HKBP Sultan Mazmur Pancawati berbasis Laravel," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI),* vol. 12, no. 1, pp. 33-42, 2024.

[6] A. Santoso, M. Adithama dan C. Suryanti, "Pengembangan sistem informasi Gereja Kristen Indonesia berbasis Laravel," *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika (JSII),* vol. 5, no. 3, pp. 155-164, 2023.

[7] R. Syahputra dan F. Pratama, "Optimasi query MySQL melalui indeksasi dan normalisasi pada aplikasi web akademik," *Jurnal Teknologi Informasi (JTI),* vol. 8, no. 2, pp. 77-85, 2022.

[8] T. Handoko dan A. Nugroho, "Peningkatan kinerja database MySQL dengan teknik caching dan indexing pada aplikasi web skala menengah," *Jurnal Informatika dan Komputer (JIKOM),* vol. 14, no. 1, pp. 45-54, 2023.

[9] I. D. Nugroho dan S. Y. J. Prasetyo, "Perancangan website dan sistem informasi di Gereja Katolik Santo Paskalis Baylon Wangon menggunakan framework Laravel," *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi,* vol. 5, no. 3, p. 2456–2463, 2024.

[10] D. M. Simorangkir dan P. A. Dewi, “Pembangunan website informasi dan administrasi Gereja Kristen Jawa Wonogiri Utara,” *Jurnal Informatika dan Aplikasi,* vol. 5, no. 2, pp. 88-96, 2023.

[11] S. M. Husain, L. Azhari, M. L. Aksani dan S. A. Saputra, “Analisis Dan Implementasi Fitur Keamanan Aplikasi Pada Framework Laravel,” *Jurnal of Informatics,* vol. 8, no. 3, pp. 281-287, 2025.

[12] A. S. A. M. R. Putra, “Analisis Perbandingan Framework CodeIgniter dan Laravel dalam Pengembangan Web Application,” *Jurnal Teknologi Informasi,* vol. 7, no. 2, pp. 85-92, 2022.